BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian maka tipe penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan juga kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif dengan cara survey. Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok, dan penelitian survey ini akan menuntut penelitian dalam membuat daftar pertanyaan berupa kuisioner yang dimaksud diatas untuk disebarakan kepada populasi atau sampel yang sudah ditentukan (Singarimbun, 2005: 35).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kabupaten Pelalawan, khusunya di wilayah Kecamatan Bunut. Karna Kecamatan Bunut Merupakan Kecamatan induk . Dan juga pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dikarenakan pada dinas tersebut memiliki wewenang terhadap persyaratan administratif bangunan gedung di Kabupaten Pelalawan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki usaha Bangunan Gedung Penangkaran Sarang Burung Walet di Kecamatan Bunut, Dinas

Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tim teknis Perencanaan arsitektur, Perencanaan struktur dan Perencanaan tata lingkungan.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Bunut yang memiliki usaha bangunan gedung penangkaran sarang burung walet. Adapun jumlah sampelnya adalah sebagai berikut;

Tabel.III.1 Jumlah Populasi dan sampel

No	Data	Jumlah		Persentase (%)
		Populasi	Sampel	
1	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu	1	1	100%
2	Pemilik usaha bangunan gedung penangkaran sarang burung walet	69	21	30,43%
3	Tim Teknisi pada Dinas Lingkungan Hidup	7	3	42,85%%
4	Masyarakat yang tinggal berada di sekitaran penangkaran sarang burung walet	13742	137	1,003%
		13819	162	-

Sumber : Modifikasi 2018

D. Teknik Penarikan Sampel

Adapun teknik penarikan sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pelalawan menggunakan teknik sensus , tim ahli bangunan gedung, serta

untuk Pemilik usaha sarang burung walet di Kecamatan Bunut *purposive sampling* sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu masyarakat yang tinggal di sekitar penangkaran sarang burung walet menggunakan *random sampling* sampling yaitu teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling Margono (2004: 126).

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian berikut :

1. Data Primer, yaitu data dan informasi yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh penulis dari objek penelitian, yaitu para responden yang diteliti, berupa datayang diteliti berkaitan dengan masalah yang diteliti, data tentang evaluasi pelaksanaan Perda No. 6 Tahun 2016 yang diperoleh secara acak (*random*) dari responden
2. Data Skunder, yaitu data yang dikumpulkan untuk mendukung tujuan penelitian ini, baik dari atau melalui studi kepustakaan maupun data yang diperoleh dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Data tersebut berupa:
 - a. Data mengenai jumlah pegawai yang ada di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pelalawan yang menangani masalah persyaratan administratif Bangunan Gedung.

- b. Data jumlah masyarakat yang mempunyai Bangunan Gedung Penangkaran Sarang Burung Walet di Kecamatan Bunut sejak 2012 s.d 2018.
- c. Data jumlah tim teknis bangunan gedung yang menangani pendirian bangunan gedung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Obsevasi, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian mengenai permasalahan dalam penelitian ini.
2. Kuesioner, yaitu membuat dan mengajukan daftar pertanyaan kepada responden, mengenai permasalahan dalam penelitian ini.
- d. Wawancara, adalah mengadakan Tanya jawab langsung terhadap sampel yang dijadikan responden, guna untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
4. Dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data mengenai jumlah yang memiliki Bangunan Gedung Penangkaran Sarang Burung Walet di Kecamatan Bunut, baik berupa dokumen maupun berupa gambar yang digunakan sebagai pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisa Data dan Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis menganalisa data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu cara menganalisa data yang telah dikumpulkan pada objek penelitian dengan membandingkan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

Untuk mengetahui tanggapan responden tentang pelaksanaan Perda No. 6 Tahun 2016 Tentang Bangunan Gedung (Studi Bangunan Penangkaran Sarang Burung Walet Di Kecamatan Bunut), maka data diklafikasikan menurut jenisnya, dan kemudian dianalisa dianalisa secara kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk tabel dan diberikan uraian tentang hasil analisa data tersebut.

G. Pelaksanaan Penelitian

Usulan penelitian ini direncanakan mulai dari bulan Juni 2018 dan berakhir pada bulan November 2018, untuk lebih jelasnya, maka akan dijelaskan jadwal penelitian dalam bentuk table berikut ini :

Tabel III.2 : Jadwal Waktu Penelitian Evaluasi Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Pelalawan No 6 Tahun 2016 Tentang Bangunan Gedung (Studi Bangunan Penangkaran Sarang Burung Walet di Kecamatan Bunut)

No .	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Ke-																			
		Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP	x	x	x	x																
2	Seminar UP					x															
3	Perbaikan hasil seminar						x	x	x	x											
4	Penelitian lapangan										x	x	x								
5	Pengelolaan data													x	x	x					
6	Bimbingan skripsi																x	x			
7	Ujian skripsi																	X			
8	Revisi dan pengesahan skripsi																			x	
9	Penyerahan skripsi																				x